

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. (UU No. 36/09, 1:1). Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam hidup manusia. Seorang dapat dikatakan sehat tidak hanya dari tubuhnya saja tetapi sehat juga didalam rongga mulut dan gigi. Menjaga kesehatan gigi dan mulut seseorang dapat terhindar dari karies gigi dan penyakit periodontal. Karies dan penyakit periodontal masih menjadi masalah yang serius dalam kesehatan gigi dan mulut terlebih khusus pada anak-anak di Indonesia. (Karina, 2020:1).

Berdasarkan hasil survey Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, menyebutkan bahwa sebanyak 57,6% masyarakat Indonesia memiliki permasalahan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu indikator kesehatan gigi dan mulut adalah tingkat kebersihan rongga mulut. Hal tersebut dapat dilihat dari ada tidaknya deposit-deposit organik seperti sisa makanan, kalkulus, debris dan plak. (Karina, 2020:1).

Plak dapat dihilangkan dengan kontrol plak yang terdiri atas dua cara dasar yaitu secara mekanis dan kimiawi. Kontrol plak secara mekanis dapat dilakukan dengan cara diantaranya adalah menyikat gigi dan juga menggunakan alat bantu dental floss. Sedangkan kontrol plak secara kimiawi dapat dilakukan dengan berkumur menggunakan obat kumur. (Kasuma, 2016:27). Kontrol plak juga dapat dilakukan dengan mengkonsumsi buah yaitu dari efek mekanis melalui proses mengunyah, salah satunya adalah mengunyah buah yang segar, berserat, dan juga berair. (Koagouw; dkk, 2016:236).

Masyarakat di Indonesia masih kurang mengkonsumsi buah dengan porsi yang cukup, Batas minimal angka kecukupan gizi Badan Kesehatan Dunia (WHO) dalam Peraturan Menteri Kesehatan tahun 2014 tentang gizi seimbang merekomendasikan konsumsi buah sebesar 150 gram/hari. Namun

rata-rata konsumsi buah di Indonesia pada tahun 2020 hanya sebesar 88,6 gram/hari. (Permenkes RI No. 41/2014: III: 1).

Buah-buahan yang mempunyai daya kemampuan pembersih gigi yang baik antara lain nanas, pir, apel, strawberry, semangka dan bengkoang dikarenakan mengandung banyak air. Buah strawberry berefek anti bakteri dikarenakan zat yang terkandung dalam strawberry yaitu salicylid asid, allagic acid, katekin dan antosianin, mampu mengurangi pembentukan plak. (Panjaitan, Soraya, Harahap, 2019:12). Selain itu Buah strawberry juga mengandung pectin (serat alami) yang bersifat self cleansing terhadap gigi. (Kusumaningsih, 2011:4).

Mengunyah buah strawberry menggunakan sisi rahang kanan dan sisi rahang kiri dilakukan secara bergantian dan kuat mampu menunjukkan peningkatan dalam mengurangi pembentukan plak pada gigi, dan juga dapat merangsang sekresi saliva yang mampu melindungi gigi. Mengunyah buah strawberry juga dapat efektif menjaga kesehatan gigi dan mulut agar tetap bersih dengan cara alami. (Panjaitan; dkk, 2019:10).

Keutamaan buah strawberry dalam pengukuran plak terhadap buah yang lain yaitu, strawberry termasuk buah berserat dan berair, kandungan air pada buah strawberry lebih tinggi dibanding buah yang lain, Buah strawberry terbukti mempunyai banyak kelebihan dibandingkan makanan berserat lainnya, terbukti memiliki aktivitas antioksidan dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan anggur merah, dua kali lipat dari apel dan pisang, sepuluh kali lipat dari semangka. (Mukti, 2014:12). Lalu buah strawberry digemari oleh anak-anak karena buah strawberry memiliki bentuk dan ukuran yang cantik berwarna merah yang dilengkapi juga dengan aksesoris daun hijau di atasnya, memiliki rasa yang lezat manis, asam, dan menyegarkan. (Lasmawati, 2023 <https://tinyurl.com/32ttn8b2>, diakses, 8 May 2023)

Anak pada umur 6-12 merupakan periode sekolah dasar, dimana SD kelas V termasuk pada umur 10-11 tahun, pada usia tersebut merupakan periode gigi bercampur sehingga diperlukan tindakan yang baik untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, yaitu salah satunya dengan

mengonsumsi buah strawberry untuk membersihkan gigi dan mulut secara alami. (Sujipto; dkk, 2013:698).

Survey awal yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 5 Tanjung Harapan di dapatkan keadaan kebersihan gigi dan mulut yang buruk dengan skor 35,2 dan hanya 7 dari 38 siswa yang mengonsumsi buah strawberry dalam 1 minggu terakhir.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik ingin meneliti bagaimana pengaruh mengunyah buah strawberry terhadap indeks plak pada siswa kelas V SDN 5 Tanjung Harapan tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh buah strawberry terhadap indeks plak pada siswa kelas V SDN 5 Tanjung Harapan tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah mengunyah buah strawberry terhadap indeks plak pada siswa kelas V SDN 5 Tanjung Harapan tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui indeks plak sebelum mengunyah buah strawberry pada siswa/i kelas V SDN 5 Tanjung Harapan tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui indeks plak sesudah mengunyah buah strawberry pada siswa/i kelas V SDN 5 Tanjung Harapan tahun 2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh mengunyah buah strawberry terhadap indeks plak pada siswa/i kelas V SDN 5 Tanjung Harapan tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa kelas V SDN 5 Tanjung Harapan dapat menambah wawasan tentang kebersihan gigi dan mulut.
2. Bagi Poltekkes Tanjungkarang hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan bagi peneliti lainnya dan sebagai bahan referensi di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pengaruh mengunyah buah strawberry terhadap indeks plak pada siswa/i kelas V SDN 5 Tanjung Harapan tahun 2023.

E. Ruang Lingkup

Berdasarkan judul dalam penelitian ini maka ruang lingkup terfokus pada pengaruh mengunyah buah strawberry terhadap indeks plak pada siswa kelas V Sekolah Dasar, yang terletak pada SDN 5 Tanjung Harapan pada tahun 2023.